

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro.

2.1.2 Kriteria usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Menurut peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 mengenai kriteria UMKM yaitu:

1. Usaha mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
3. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2.1.3 Ciri-ciri UMKM

Ciri-ciri UMKM menurut peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 antara lain:

1. Jenis komoditi/barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.

2.1.4 Peran UMKM

Peran UMKM menurut peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pemerataan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan devisa negara
4. Menyerap tenaga kerja

2.2 Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah riwayat jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh seseorang, baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Latar belakang ini mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta wawasan yang dimiliki individu berdasarkan pengalaman belajarnya di institusi pendidikan.

Menurut Prakoso et al, (2019) Latar belakang pendidikan merupakan penjelasan tingkat rendahnya pemahaman pemilik usaha. Pemilik UMKM

dengan latar belakang pendidikan yang bukan berasal dari akuntansi atau ekonomi biasanya memakan waktu dan lebih sulit untuk memahami cara menyusun laporan keuangan. Seorang pemilik usaha dengan latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi atau ekonomi tentunya memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi sebagai sarana untuk memantau kegiatan bisnis dan dapat mengambil keputusan mengenai bisnis tersebut Sitorus, (2017).

2.2.1 Fungsi Latar Belakang Pendidikan

Menurut Prakoso et al, (2019) ada beberapa fungsi latar belakang pendidikan, yaitu:

1. Mempermudah penerapan standar teknis
2. Menunjang pengambilan keputusan berbasis data
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen usaha

2.3 Pengetahuan Akuntansi

American Institute of certified public Accounting (AICPA)

Mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

Pengetahuan akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, pengungkapan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai keuangan, yang memiliki

peranan penting dalam perkembangan usaha yang dijalankan (Zakiah, 2020). Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola, pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Choirul Hudha (Zakiah, 2020).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM mempengaruhi Penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UMKM masih merasa bahwa usaha yang dimiliki masih kecil dan banyak tingkat kerumitan yang masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya (Zakiah, 2020).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Penggunaan informasi akuntansi adalah proses akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal, sebagai upaya pengambilan keputusan dan isinya dipertanggung jawabkan Kusnandar, (2020).

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang kegiatan entitas ekonomi, yang akan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait dan

membantu pengambila keputusan atas kelangsungan dan perkembangan perusahaan Laraswati et.al, (2021).

2.4.1 Komponen sistem informasi akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi Menurut Romney dan Steinbart (2018) yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memperoleh data
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi

2.4.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan

dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.4.3 Manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa)
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains)
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fadia Alfi Safrida, (2022)	Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
2	Riana SukmaWijaya, Ratnawati Rafli, Murniati, (2024)	Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pemahaman dan penerapan akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi UMKM di Sumatera Barat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, namun pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.
3	Herdina Wulandari, (2020)	Pengaruh Latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan jiwa kewirausahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Sewon, Bantul, Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, namun pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Muli Nurkafta, (2022)	Pengaruh latar belakang pendidikan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi umkm (Studi Kasus Pada Umkm Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, sementara itu skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
5	Rania Hasna Kumalasari, (2022)	Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Empiris pada pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

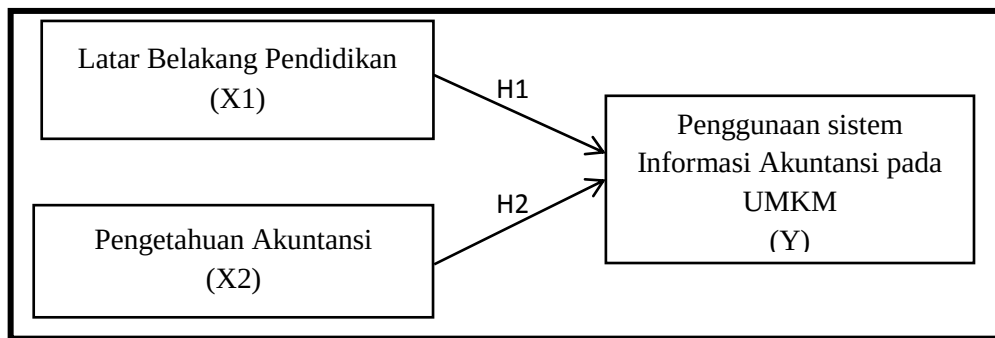
Sumber : Olahan Peneliti, 2025

2.6 Rerangka Berpikir

Menurut Uman Sekaran dalam (Sugiyono, 2019) Rerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar rerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha

Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Kelimutu Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende” yang dapat disederhanakan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Rerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti, 2025

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Latar belakang pendidikan merupakan penjelasan tingkat rendahnya pemahaman pemilik usaha. Biasanya latar belakang pendidikan yang berasal dari akuntansi atau ekonomi akan lebih mudah menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan latar belakang pendidikan yang diluar akuntansi/ekonomi, (Prakoso et al, 2019). Latar belakang pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula dalam

pemahaman akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansinya, (Aditya, 2020).

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadia Alfi Safrida, (2022), Muli Nurkafta, (2022), Riana Sukmawijaya, Ratnawati Rafliis, Murniati, (2024), mengemukakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka, hipotesis 1 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah Pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan fakta atau informasi dalam kaitannya dengan proses pencatatan, pengelompokkan, dan peringkasan peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan nyata dengan tujuan menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan, (Ni Made Intan, 2020). Pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola, pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil, Choirul Hudha (Zakiah, 2020).

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadia Alfi Safrida, (2022), Muli Nurkafta, (2022), Riana Sukmawijaya, Ratnawati Rafliis, Murniati, (2024) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka, hipotesis 2 dapat dirumuskan sebagai berikut:"

Maka hipotesis 2 dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.